

**ASPEK MORAL TOKOH UTAMA NOVEL AKI KARYA IDRUS  
DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI  
PADA TEKS ULASAN**

**<sup>1</sup>Lutfiana Raditya Eka Hermawan, <sup>2</sup>Desyarini Puspita Dewi**

<sup>1</sup>lutfihermawan0203@gmail.com, <sup>2</sup>desyarinipd@gmail.com

**<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menitikberatkan pada aspek moral dalam novel *Aki* karya Idrus. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek moral yang terkandung dalam novel *Aki* karya Idrus, serta mendeskripsikan implementasi aspek moral yang terkandung dalam novel *Aki* karya Idrus pada pembelajaran di SMP N 3 ULUJAMI. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan analisis isi. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Sumber data penelitian ini novel *Aki* karya Idrus. Hasil penelitian dan pembahasan, bahwa novel *Aki* karya Idrus mengandung aspek moral yang dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP. Aspek moral diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud aspek yang terkandung dalam novel yang dikaji. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berbagai perilaku dalam sifat tokoh pada rangkain cerita novel. Aspek moral yang terkandung pada novel yang dikaji meliputi tiga jenis, yaitu: (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan diri sendiri dan (3) hubungan manusia dengan sesama. Aspek moral pada novel ini lebih mengarah pada aspek yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh masyarakat melalui kisah tokoh yang mengarahkan pembaca untuk mengidentifikasi baik dan buruknya secara sosial.

**Kata Kunci:** *aspek moral, implementasi, novel*

**PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan salah satu hasil dari cipta manusia yang berbentuk lisan maupun tulisan. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dihayati, dan dimanfaatkan oleh pembacanya. Karya sastra dapat menjadi gambaran mengenai pengalaman hidup tentang dunianya, hal tersebut yang menjadikan karya sastra sebagai cerminan dalam memaknai dan memahami kehidupan. Melalui karya sastra kita dapat memahami sifat seseorang, selain itu juga dapat memahami aspek moral melalui sastra. Sastra tidak terlepas

dari aspek moral begitu pula sebaliknya, aspek moral tidak terlepas dari sastra.

Moral merupakan tingkah laku seseorang untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan dilihat dari segi baik buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas. Moral merupakan sebuah sikap yang pasti ada dan akan diajarkan di sekolah, karena dengan memiliki moral yang baik maka seseorang akan dihargai baik dalam pergaulan formal seperti di dunia pekerjaan maupun dalam pergaulan informal seperti di kehidupan sehari-hari.

Pendapat moral dikuatkan oleh Nurgiyantoro (2013:441) Bahwa nilai moral yang terdapat dalam novel ada tiga yaitu (1) hubungan manusia dengan tuhan yang berupa beriman, berdoa kepada tuhan dan shalat, (2) nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang berupa kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab peserta didik terhadap pendidikan, (3) nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang berupa nasihat orang tua kepada anak, nasihat antarteman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarsesama teman dan tanggung jawab orang tua kepada anak.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis aspek moral tokoh utama novel *Aki* karya Idrus dan implementasinya yang diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1950. Penulis mendeskripsikan unsur-unsur yang terjalin dari masing-masing tokoh atau pelaku. Berdasarkan aspek moral tokoh utama dalam novel *Aki* karya Idrus dan implementasinya hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup penutur-penuturannya, mengenai rasa hormat, kejujuran, kesetiaan, kasih sayang serta bisa dikatakan sifatnya seperti potret, paparan seperti apa adanya. Novel ini menyajikan cerita-cerita yang penuh dengan aspek moral sehingga peneliti

tertarik untuk mengulas tentang Aspek Moral Tokoh Utama Novel *Aki* Karya Idrus dan Implementasinya sesuai dengan kurikulum 2013 KD 3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. Penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan Pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Penelitian Nopianti (2017: 1), nilai moral novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye disaji menggunakan metode deskriptif. Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan nilai moral dalam novel tersebut. Selain itu penelitian tersebut dilatar belakangi dengan permasalahan berdasarkan fenomena bahwa dalam pembelajaran menganalisis novel menuntut peserta didik untuk mampu menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Nopianti dengan penelitian ini terletak pada metode analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh Nopianti dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh Nopianti menggunakan objek penelitian nilai moral dalam novel.

Sedangkan penelitian ini membahas tentang aspek moral tokoh utama dalam novel dan implementasinya.

Penelitian Elya (2018), berjudul *Moral Value in Charlotte Bronte's Novel Jane Eyre*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat pada tokoh protagonis dalam novel *Jane Eyre* karya Charlotte Bronte. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elya dengan penelitian ini terletak pada metode analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh Elya dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh Elya menggunakan objek penelitian nilai moral dalam novel. Sedangkan penelitian ini membahas tentang aspek moral tokoh utama dalam novel dan implementasinya.

Penelitian Mardiyah (2021), berjudul *Aspek Moral dalam Novel Complicated Karya Theresia: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan aspek moral dalam novel *Complicated* karya Theresia: Tinjauan sosiologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian

yang dicapai dalam penelitian ini ada tiga. (1) wujud aspek moral hubungan manusia dengan dengan Tuhan, yaitu: senantiasa berdoa kepada Tuhan dan bersyukur, (2) wujud aspek tokoh-tokoh hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu: pintar, jujur, bertanggung jawab, kesedihan dan kemarahan. (3) wujud aspek moral tokoh-tokoh hubungan manusia dengan masyarakat yaitu: peduli sesama, meminta maaf, kebersamaan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Mardiyah dengan penelitian ini terletak pada metode analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh Mardiyah dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian. Jika penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah menggunakan objek penelitian tinjauan sosiologi sastra. Sedangkan penelitian ini membahas tentang aspek moral tokoh utama dalam novel dan implementasinya.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, peneliti memilih untuk menganalisis novel *Aki* karya Idrus sebagai bahan penelitian "Aspek Moral Tokoh Utama Novel *Aki* Karya Idrus KD Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Ulasan Tentang Kualitas Karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah)

Yang Dibaca atau Diperdengarkan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) Bagaimana aspek moral tokoh utama novel *Aki* karya Idrus? (2) Bagaimana implementasi aspek moral novel *Aki* karya Idrus pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia K.D 3.11 dan 4.11? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi aspek moral tokoh utama yang terkandung dalam novel *Aki* karya Idrus dan Mengidentifikasi implementasi aspek moral yang terkandung dalam novel *Aki* karya Idrus pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia K.D 3.11 dan 4.11 tentang teks ulasan. Terdapat dua manfaat dari penelitian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis pada penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra terutama bidang aspek moral. Selain itu, dapat bermanfaat untuk memperkaya pengguna teori-teori sastra secara teknik analisis terhadap karya sastra. Manfaat secara praktisnya adalah Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta masyarakat pecinta hasil karya sastra khususnya novel dalam hal memahami aspek moral tokoh utama novel *Aki* karya idrus dan implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

dalam dunia pendidikan khususnya bagi guru Bahasa Indonesia agar novel *Aki* karya Idrus dapat digunakan sebagai alternatif sastra di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data atau objek yang diteliti berupa kutipan novel dan kalimat novel “*Aki*” karya Idrus. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Hadid dan Handayani, 2021:53) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan dat sekunder. Sumber primer pada penelitian ini menggunakan data dari novel *Aki* karya Idrus yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta 1950. Fokus penelitian ini adalah mengenai aspek moral tokoh utama novel *Aki* karya Idrus. Data sekunder dalam penelitian ini adalah novel-novel yang berkaitan dengan novel yang akan diteliti misalnya, Novel *Aki* karya Idrus. Di dalam novel ini terdapat aspek moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai

moral yang berhubungan dengan sesama manusia dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering dikenal dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Sugiono2014:225).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi atau (*content analysis*), yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis teks, sifatnya terstruktur dan mengandung makna yang tersurat. Berdasarkan teknik pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan aspek moral yang disajikan acuan penelitian ini meliputi: 1) menelaah seluruh data yang telah diperoleh berupa aspek moral tokoh utama novel *Aki* karya Idrus, 2) mereduksi dan mengaitkan data tertulis berupa aspek moral, selanjutnya dikutip untuk memperkuat analisis data, 3) bila hasil penelitian sudah dianggap sesuai, maka hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini berupa wujud aspek moral yang terkandung dalam novel *Aki* karya Idrus yang mencakup tiga jenis

aspek moral yaitu: (1) nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan manusia lain.

### **A. Hubungan Manusia dengan Tuhan**

Hubungan manusia dengan Tuhan tidak dapat digambarkan dengan garis vertikal. Dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah. Tuhan sebagai zat yang maha sempurna tempat segala sesuatu bergantung dan memanjatkan doa. Dalam novel ini ditunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu berserah diri kepada Tuhan dan bersyukur kepada Tuhan. Berikut ini penjelasan wujud aspek moral hubungan manusia dengan Tuhan.

#### **1. Berserah diri kepada Tuhan**

Berserah diri merupakan salah satu bentuk hubungan manusia dengan Tuhan dimana seorang manusia memasrahkan segala hal yang terjadi pada dirinya sebagai takdir Tuhan. Hal ini sebagai wujud mawas diri seorang manusia yang kecil dihadapan Tuhan. Berserah diri pada Tuhan salah satu wujud aspek moral manusia yang menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk yang tunduk pada takdir Tuhan.

Ketika manusia telah melakukan segala usaha, maka hal terakhir yang dapat dilakukan adalah berserah diri kepada Tuhan.

Salah satu bagian cerita novel ini diceritakan tokoh yang telah berserah diri pada Tuhan untuk kematian *Aki* dalam tokoh utama novel. Kutipan yang menyiratkan aspek moral tersebut sebagai berikut.

“Pada suatu hari yang baik pula, berkata Aki banyak sekali kepada istrinya. Aki mengatakan bahwa hari sudah dekat juga dan perlu diadakan persediaan-persediaan. Dianjurkannya, supaya Sulasmi baik bekerja saja setelah ia mati, atau katanya jika Sulasmi mau kawin lagi, ia tidak keberatan. Tapi carilah laki-laki yang baik, kata Aki pula” (Idrus, 2011:14).

Berserah diri kepada Tuhan yaitu salah satu cara yang baik dalam menjalani hidup. Dalam kutipan novel tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama *Aki* mengatakan kepada istrinya Sulasmi agar kelak ia meninggal, istrinya boleh bekerja dan bahkan menikah lagi.

## 2. Bersyukur kepada Tuhan

Dalam novel ini, rasa syukur kepada Tuhan dapat diwujudkan melalui tutur kata dan tindakan. Pada dasarnya bersyukur adalah berterima kasih. Bersyukur kepada Tuhan berarti berterima

kasih atas nikmat yang telah Tuhan berikan. Nikmat yang dikaruniakan hakikatnya adalah cobaan. Tokoh boleh saja memilih untuk bersyukur atau tidak. Bersyukur secara batiniah memang tidak nampak. Rasa syukur kadang muncul seperti sebuah kelegaan di dalam hati tokoh. Secara tersirat penggambaran perasaan tokoh pada novel mencerminkan rasa bersyukur. Berikut kutipan rasa syukur tersirat dalam novel.

“Sore-sorenya kelihatan Aki dan Sulasmi berjalan-jalan dengan gembiranya di hadapan toko-toko Pasar Baru. Mereka bercakap-cakap tentang film Amerika dan tentang mobil-mobil bagus yang banyak berleret di tepi jalan. Kata Aki: kita tidak pernah berkesempatan mempunyai mobil seperti itu, Sulasmi. Jawab Sulasmi: belum tentu mereka yang punya mobil itu sebahagia kita. Mereka semua pada takut mati. Ya, kata Aki, lagi pula di akhirat orang tidak memerlukan mobil lagi. Orang di sana tidak punya kepentingan lagi mengejar-ngejar kesenangan dan duit dengan mobil” (Idrus, 2011:40-41).

Bersyukur suatu tindakan yang baik, karena setiap orang yang beriman terhadap Tuhannya ia akan memiliki sifat yang terpuji terhadap tuhannya, seperti

bersyukur kepada Tuhan itu sifat yang baik. Dalam novel *Aki* tersebut menunjukkan bahwa diakhirat tidak akan ada kendaraan lagi seperti mobil dan kesenangan mengejar duniawi lagi.

## **B. Hubungan Manusia dengan diri Sendiri**

Persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan intesitasnya. Hal ini tentu saja tidak lepas dari kaitannya dengan persoalan hubungan antar sesama. Ia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, rindu, dendam, dan lain-lain yang lebih bersifat melihat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu.

Hubungan manusia dengan diri sendiri sebagai bentuk nilai mawas diri dimana manusia seharusnya mengenali, adil dan bijak pada dirinya sendiri. Hal ini bertujuan untuk menjadikan manusia lebih baik dalam hal moral dengan mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan.

### **1. Sedih**

Pada dasarnya manusia bukanlah makhluk yang sempurna. Manusia sering sekali sedih setiap ada masalah yang datang, bahkan beberapa persen orang pasti mengalami hal tersebut. Pada novel ini

diceritakan tokoh Sulasmi yang sedih melihat suaminya akan meninggal.

“Sudah mati ia, melintas dalam pikiran Sulasmi dan seketika itu ia juga menangis tersedu-sedu. Melompat ia dari tempat tidur, dibukanya pintu kamar, dan ia tiada tujuan ia berlari cepat-cepat keluar, sambil menangis juga, sedang rambutnya tergerai sampai ke pahanya. Tapi diluar pekarangan pegawai-pegawai kantor sudah siap sedia cukup dengan, obil matinya. Melihat Sulasmi demikian itu, tahulah mereka bahwa Aki sudah meninggal dunia. Dan dahulu mendahului mereka masuk ke kamar si mati” (Idrus, 2011:48-50)

Sedih merupakan sebuah perasaan emosional manusia yang sangat terluka. Sebagai besar rasa sedih di akibatkan akan perilaku seseorang yang menyakiti orang lain tentunya perilaku tidak terpuji. Dalam novel *Aki* tersebut setiap manusia akan mati, tetapi tidak dengan meramalkan kematiannya sendiri. Semua orang merasakan kesedihan akan ditinggalkan orang yang disayanginya termasuk istrinya juga merasakan kesedihan akan ditinggal suaminya.

### **2. Berjanji**

Ada kutipan yang merujuk pada aspek moral berjanji. Kutipan-kutipan tersebut secara langsung menunjukkan

tokoh *Aki* yang berjanji kepada Sulasmi. Seperti yang terlihat pada kutipan berikut ini.

“Engkau, Sulasmi? Jawab Aki. Engkau boleh ikut dengan aku mencapai umur serratus tahun. Tapi jika engkau tidak sanggup, jika engkau dalam pertengahan jalan mogok, jika engkau, Sulasmi, misalnya dalam umur 70 tahun meninggal dunia, akan kukuburkan engkau baik-baik. Bunga melati akan kutaburkan ditempat peraduanmu yang terakhir. Kuburanmu akan kusuruh jaga siang dan malam. Tapi...aku akan meneruskan jalanku, Sulasmi” (Idrus, 2011:63-64)

Aspek berjanji berkaitan dengan keinginan seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau dikehendaki untuk dilakukan. Janji berkaitan dengan aspek moral yang tertanam pada diri sendiri, Ketika berjanji dirinya sendirilah yang harus menepati. Seperti novel *Aki* tersebut bahwa sosok *Aki* ini berjanji jika istrinya meninggal terlebih dahulu ia akan menaburkan bunga melati dan menjaganya siang dan malam.

### 3. Marah

Ada kutipan yang merujuk pada aspek moral marah. Kutipan-kutipan tersebut secara langsung menunjuk pada tokoh utama *Aki* seperti yang terlihat pada kutipan berikut ini.

“Kami yang tua-tua ini pergi ke sekolah bukan lagi untuk mencari title. Title sudah tidak ada artinya lagi bagi kami. Sebentar lagi kami akan mati. Tapi sebelum itu, kami ingin mengetahui jawaban-jawaban dari soal-soal hidup yang tak dapat kami jawab sendiri. Mendengar perkataan orang tua itu, *Aki* merah mukanya kerana menahan marah. Jiawanya berteriak: Orang-orang yang berkata demikian bukan orang hidup, tapi ia sudah mati. Yah, dengan orang-orang yang mau menyerah mentah-mentah kepada maut” (Idrus, 2011:62).

Marah merupakan sifat umum manusiawi, setiap manusia pasti akan memiliki sifat marah jika ada seseorang yang membuat kesalahan. Dalam novel *Aki* tersebut bahwa ia menahan marah karena sekolah itu bukan mengejar title saja karena title itu tidak ada artinya.

### C. Hubungan Manusia dengan Sesama

Hubungan manusia dengan sesama dalam kehidupan bermasyarakat sering sekali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang paling membutuhkan satu sama lain termasuk dengan hubungan alam sekitar sebagai

kelengkapan dalam hidupnya, terkadang menimbulkan berbagai kelengkapan dalam kelengkapan hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan (Nurgiyantoro, 2015:323-324).

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang memerlukan manusia lain untuk bertahan hidup. Berkaitan dengan hal itu, secara moral manusia perlu menjaga hubungannya dengan sesama manusia guna membangun kehidupan bermasyarakat yang nyaman dan damai. Pada novel *Aki* karya Idrus ini moral yang merujuk pada hubungan manusia dengan sesama mencakup perwujudan sebagai berikut.

#### 1. Mengkhawatirkan

Aspek mengkhawatirkan merujuk pada pengertian kesemasan seseorang kepada orang lain. Aspek ini menunjukkan adanya hubungan manusia yang saling berkaitan dan saling membutuhkan satu sama lain. Aspek mengkhawatirkan salah satunya mengacu pada kutipan cerita berikut ini.

“Dalam hal pekerjaan Aki, tidak banyak perubahan. Lain halnya dengan keluarganya. Akbar dan Lastri sudah besar. Kedua-duanya sudah bersekolah menengah. Sulasmi dari sehari ke sehari bertambah gemuk saja. Karena itu, ia

susah berjalan dan kepalanya selalu pusing-pusing. Hal ini mengkhawatirkan Aki juga. Karena ia berpendapat, alangkah baiknya, jika Sulasmi masih hidup, jika ia dalam umur enam puluh tahun nanti meninggal dunia” (Idrus, 2011:57-58).

Dalam kutipan tersebut memperlihatkan bagaimana tokoh *Aki* mengkhawatirkan hidup istrinya yang sangat ia cintai. Sikap mengkhawatirkan merupakan aspek baik dalam kehidupan.

#### 2. Bertanggung jawab

Aspek tanggung jawab dapat diartikan sebagai berani menanggung segala hal yang telah dilakukan dan sudah menjadi kewajiban. Pada novel ini, aspek bertanggung jawab tercermin pada sikap yang diajarkan tokoh seperti berikut ini.

“Sulasmi, kalau aku sekarang tidak mati seperti yang kukatakan setahun lalu, maka kukatakan kepadamu bahwa aku tidak mau mati lekas-lekas lagi. Aku ada dua orang anak yang harus kubesarkan dan kudidik, dan karena aku itu aku mau hidup lama-lama. Kukatakan padamu, Sulasmi ingat aku perkataanku: aku baru akan mati, kalau sudah berumur enam puluh tahun” (Idrus, 2011:51).

Bertanggung jawab yaitu sudah menjadi kewajiban sebagai kepala keluarga kepada anak dan istrinya. Dalam tokoh

utama *Aki* ia bertanggung sebagai kepala keluarga untuk mendidik kedua anaknya dan ingin hidup lebih lagi untuk keluarga kecilnya. Sifat ini sudah menjadi dari sifat bertanggung jawab.

### 3. Tidak memaksakan kehendak

Tidak memaksakan kehendak merupakan salah satu bentuk aspek moral dalam memahami keinginan orang lain. Pada novel ini ditunjukkan salah satunya melalui kutipan berikut ini.

“Pada suatu hari yang baik pula, berkata bahwa *Aki* banyak sekali kepada istrinya. *Aki* mengatakan bahwa hari sudah dekat juga dan perlu diadakan persediaan-persediaan. Dianjurkannya, supaya *Sulasami* baik bekerja saja setelah ia mati, atau katanya jika *Sulasmi* mau kawin lagi, ia tidak keberatan. Tapi carilah laki-laki yang baik, kata *Aki* pula. *Sulasmi* menjawab bahwa ia memang sudah mengambil keputusan akan bekerja itu. Tapi tentang kawin lagi, baru akan diambilnya keputusan, jika ia telah mendoakan hari kematian” (Idrus, 2011:14).

## REFERENSI

Amir, Hamzah. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Dalam kutipan di atas memperlihatkan di mana tokoh *Aki* mengizinkan istrinya untuk bekerja dan kawin lagi jika *Aki* sudah meninggal dunia nanti. Tokoh *Sulasmi* juga akan mempertimbangkan apa yang dibicarakan oleh *Aki* Ketika dirinya meninggal nanti.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa novel *Aki* karya Idrus mengandung aspek moral yang dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP. Aspek moral diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud aspek yang terakandung dalam novel yang dikaji. Aspek moral yang terkandung pada novel yang dikaji mencakup tiga jenis, yaitu: (1) nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) nilai moral dalam lingkup hubungan manusia dengan manusia lain. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan acuan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat

Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta.

Idrus, 2011. *Aki*. Jakarta Timur. PT. Balai Pustaka cetakan kedua belas.

- Mardia, Lita. 2021. *Aspek Moral Dalam Novel Complicated Karya Theresia: Tinjauan sosiologi sastra*. Universitas PGRI Palembang.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nopianti, Sri Dewi. 2017. *Nilai Moral dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Ciamis: Universitas Galuh Jawa Barat.
- Nugroho, Dimas Permady Anjar. 2016. *Aspek Moral Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Susana, Elya. 2018. *Moral Value in Charlotte Bronte's Novel Jane Eyre*. AICLL The 1st Annual International Conference on Language and Literature
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.